

ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BNI SYARIAH

Fitri Nur Latifah¹, Dwi Hanifatul Ma'unah²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹

Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi²

Email: fitri.latifah@umsida.ac.id¹ Hanifa16@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is 1) To find out and analyze the influence of mudharabah financing (X1) significantly on bank profitability (Y). 2) To find out and analyze the influence of musharaka financing (X2) significantly on bank profitability (Y) 3) To find out and analyze the influence of mudharabah financing (X1) and musyarakah financing (X) which significantly affect bank profitability (Y). This research uses a quantitative approach to the type of research Explanatory Research. Determination of the sample using purposive sampling was obtained from the 2010-2018 annual financial statements. The independent variable of this study is mudharabah financing (X1) and musyarakah financing (X2), while the dependent variable (Y) is bank profitability. The analysis tool uses multiple linear regression with the help of SPSS software.

Keywords: Mudharabah and Musyarakah Financing for Bank Profitability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) secara signifikan terhadap profitabilitas bank (Y). 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* (X2) secara signifikan terhadap profitabilitas bank (Y) 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X) secara signifikan terhadap profitabilitas bank (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Explanatory Reserch*. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan dari laporan keuangan tahunan 2010-2018. Variabel *independent* penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* (X₁) dan pembiayaan *musyarakah* (X₂), sedangkan variabel *dependent* (Y) adalah profitabilitas bank. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, Profitabilitas Bank

A. Pendahuluan

Kehidupan masyarakat yang semakin modern, masyarakat semakin dituntut memperhatikan kebutuhan hidup dimasa mendatang mengingat adanya ketidakpastian yang semakin meningkat terjadi karena berbagai faktor ekonomi dan non ekonomi. Ketidakpastian dimasa mendatang harus diantisipasi dengan tindakan berjaga-jaga pada masa sekarang ini. Lembaga keuangan menghubungkan antar pelaku ekonomi sektor rumah tangga dan perusahaan dalam melakukan interaksi ekonomi (Subagiyo dkk, 2005:27).

Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah secara umum srtuktur hukum perbankan syariahini sama dengan Hukum Perbankan Nasional. Aspek baru yang diatur dalam UU ini adalah terkait dengan tata kelola (*corporate governance*) prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), manajemen resiko (*risk manajemen*) . Bank Indonesia tetap mempunyai peran dalam mengawasi dan mengatur perbankan syariah di Indonesia, namun saat ini pengaturan dan pengawasan perbankan, termasuk perbankan syariah di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan amanah UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Arifin, 2006:154)

Bank suatu lembaga yang bergerak pada bidang keuangan dan semua hal yang berhubungan dengan masalah keuangan. Dan bank itu dibagi menjadi dua antara bank syariah dan bank konvensional, dan dalam penyaluran dana kepada masyarakat itu sama-sama dalam bentuk pembiayaan, namun terdapat perbedaan antara syariah dan konvensional dalam hal imbalan. Jika bank syariah itu imbalan yang diberikan berdasarkan pada bagi hasil, sedangkan bank konvensional itu menggunakan bunga (Mutia, 2014:14).

Bank syariah dijalankan berdasarkan syariah Islam yakni aqidah, akhlak dan syariah. Aqidah terkait dengan keimanan seseorang, dan akhlak berkaitan dengan perbuatan yang etis dan normatif. Ketigannya harus diterapkan di dalam semua sendi kehidupan termasuk dalam perbankan. Bank Syariah di Indonesia itu ada 13 dan salah satunya yaitu PT Bank BNI Syariah. BNI Syariah merupakan salah satu bank yang menjalan prinsip syariaah (Ifham,2015:1). BNI Syariah secara konsisten terus membukukan kinerja terbaik di industri perbankan syariah nasional. Pencapaian

tersebut membuat BNI Syariah bertekad untuk tumbuh lebih baik lagi dan mewujudkan cita-cita menjadi *modern and global transactional islamic banking*. Tahun 2018, dalam rangka memperkuat kepemimpinan dan untuk mengantisipasi era perubahan yang semakin cepat BNI Syariah mengambil inisiatif untuk melakukan transformasi.

BNI Syariah melakukan pembenahan organisasi, peningkat kualitas SDM, penyempurnaan produk dan layanan dari memperkuat sinergi dengan BNI induk. Sejalan dengan program transformasi tersebut, BNI Syariah juga melakukan transformasi digital dengan memperkuat layanan *digital banking*. Hingga akhir Tahun 2018, program transformasi yang dijalankan BNI Syariah berjalan dengan baik. Ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja bank yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. BNI Syariah kembali menjadi bank syariah dengan pertumbuhan yang baik di industri perbankan syariah nasional (PT Bank BNI Syariah, 2019).

PSAK 105 pada pembiayaan *mudharabah* akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan dalam keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan dan kerugian hanya ditanggung oleh pengelola dana (Masruroh, 2017:200).

PSAK 106 dalam pembiayaan *musyarakah* akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana pada masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan dan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Pembiayaan *musyarakah* (Masruroh, 2017:200).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) di PT Bank BNI Syariah periode 2010-2018?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) di PT Bank BNI Syariah periode 2010-2018?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) di PT Bank BNI Syariah periode 2010-2018?

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Taqi Usman (2002:47-48) *mudharabah* adalah kemitraan khusus dimana satu mitra (*rabbul-ul-maal*) memberikan uang untuk diinvestasikan pada suatu usaha komersil, sementara manajemen dan kerja menjadi tanggung jawab *mudharib*. *Mudharabah* sebagai pembiayaan pada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.07/DSN-MUI/IV/2000, tentang pembiayaan *mudharabah* yang diantaranya menetapkan sebagai berikut yang dikutip dari (Sugeng, 2014:119-120):

- a. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif
- b. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha) sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* (pengelola usaha)
- c. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha)
- d. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syari'ah dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- e. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam tunai dan bukan piutang.
- f. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- g. Pada prinsipnya dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga
- h. Kriteria pengusaha prosedur pembiayaan dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN
- i. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Menurut Taqi Usmani (2002:32) yang dikutip dari Sugeng (2014:171) menyatakan *shirkat-ul-amwal where all partner invest some capital into a commercial enterprise*. Jadi syirkah inan/amwal adalah kongsi antara pemodal untuk melakukan investasi pada lembaga bisnis. Fatwa Dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.08/DSN-MUI/IV/2000, tentang pembiayaan *musyarakah*. Dewan syariah Nasional menetapkan fatwa tentang pembiayaan *Musyarakah*.

Landasan Syariah Allah SWT berfirman,”Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selagi masing-masing dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, jika salah seorang dari keduanya mengkhianati yang lain, aku keluar dari keduanya. Ibnu Qudamah dalam kitabnya, *al-Mughni*, telah berkata, “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya” (Aryaningtyas, 2017 : 108).

3. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Aktivitas suatu perusahaan sangat ditunjang oleh modal atau dana yang dimiliki oleh para pendirinya. Dana tersebut digunakan untuk membelanjai aktivitas-aktivitasnya, perusahaan akan menghadapi penentuan metode yang tepat untuk menggunakan dana secara optimal. Dana perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya, pendiri, pasar uang dan pasar modal. Dalam kaitan dengan manajemen keuangan, teori umumnya selalu berbicara mengenai cara perusahaan mendapat modal dari pasar modal.

C. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Explanatory Reserch*, merupakan metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Subagiyo, 2017:18). *Explanatory Reserch* dalam penelitian ini

dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah dipublikasikan oleh PT BNI Syariah. Kemudian data yang sudah diperoleh digunakan untuk menghitung variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2) dan profitabilitas (Y) untuk dianalisis pengaruhnya serta diambil kesimpulannya untuk menjawab hipotesis.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah PT BNI Syariah Indonesia.

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh transaksi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diambil dari data laporan keuangan PT BNI Syariah mulai tahun 2010 sampai 2018.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang sudah di publikasikan oleh PT BNI syariah mulai tahun 2010 sampai 2018 dalam bentuk *Annual report* secara lengkap
- b. Data laporan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang sudah dipublikasikan oleh BNI Syariah mulai tahun 2010 sampai 2018 secara lengkap.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu data yang berasal dari subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, laba setelah pajak dan ekuiditas yang berada di laporan keuangan PT BNI Syariah tahun 2010-2018.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mengandung penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2016:329).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report* yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Data diambil dari laporan tahunan PT Bank BNI syariah

b. Data yang digunakan yaitu jumlah transaksi pembiayaan yang digunakan.

6. Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) dan 1 (satu) variabel dependen yaitu variabel Profitabilitas (Y) di BNI Syariah. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel tergantung

a : Bilangan konstanta

b_1 : Koefisien regresi untuk X_1

b_2 : Koefisien regresi untuk X_2

b_n : Koefisien regresi untuk X_n

X_1 : Variabel bebas pertama

X_2 : Variabel bebas kedua

X_n : Variabel bebas ke n

ε : Nilai residu

Dengan analisis regresi berganda ini juga dapat diketahui variabel mana diantara variabel independen yaitu yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen dan juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan masing-masing independen terhadap variabel independen lainnya.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun untuk hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independen* yaitu Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependen* yaitu Profitabilitas di BNI syariah. Adapun hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,250	,981		5,353	,002
pembiayaan mudharabah	4,102E-12	,000	,804	3,099	,021
pembiayaan musyarakah	6,080E-14	,000	,057	,218	,835

Sumber data diolah, 2019

- a. Berdasarkan harga signifikansi 0,002 karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima artinya koefisien regresi *Constant* signifikan. Artinya Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) menggunakan produk pembiayaan di PT BNI syariah.
 - b. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) tidak signifikan. Artinya Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) produk pembiayaan di PT BNI Syariah.
2. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis mengenai variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas bank di PT Bank BNI Syariah. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,822	2	14,911	6,800	,029 ^b
Residual	13,157	6	2,193		
Total	42,979	8			

Sumber data SPSS, 2019

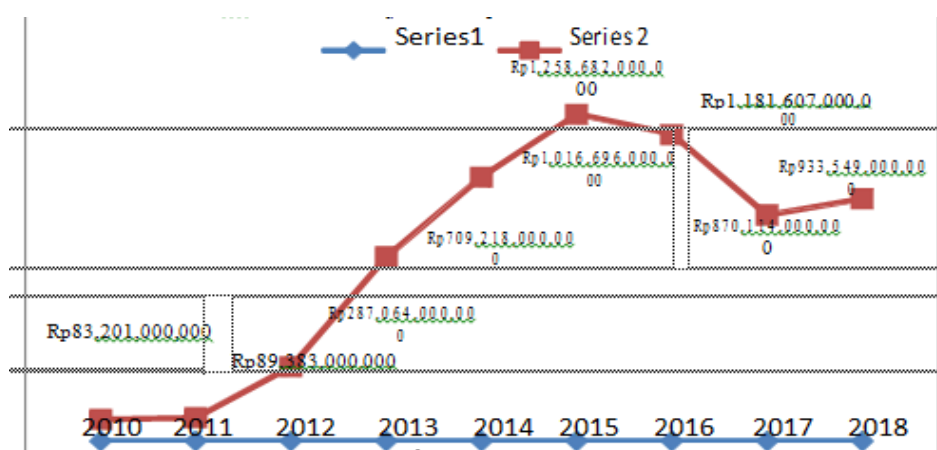
Pada tabel diatas terbaca signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Nilai F_{hitung} sebesar $= 6,800 > F_{tabel}$ sebesar $= 5,14$ maka hipotetis teruji yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di bank BNI Syariah.

Hasil penelitian yang di BNI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi ini, telah memperoleh hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan bahwa:

a. Pembiayaan *Mudharabah* (X1) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank di PT BNI Syariah

Hasil analisis regresi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,099 > t_{tabel}$ 2,447 dan nilai signifikansi (sig) $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (Y). Dari hasil uji regresi di atas diketahui bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di PT BNI Syariah.

Salah satu faktor yang membuat nasabah tertarik dengan PT BNI Syariah adalah produk pembiayaan yang digunakan. Hal ini berarti nasabah yang memutuskan untuk melakukan transaksi pembiayaan yang ada pada produk PT Bank BNI Syariah. Dan demikian pada PT Bank BNI Syariah tetap selalu memberikan yang terbaik pada setiap nasabah yang akan atau sudah melakukan transaksi yang dilakukan pada produk-produk pembiayaan di BNI syariah.



Grafik 1 Pertumbuhan Pembiayaan *Mudharabah* di PT BNI Syariah periode 2010-2018

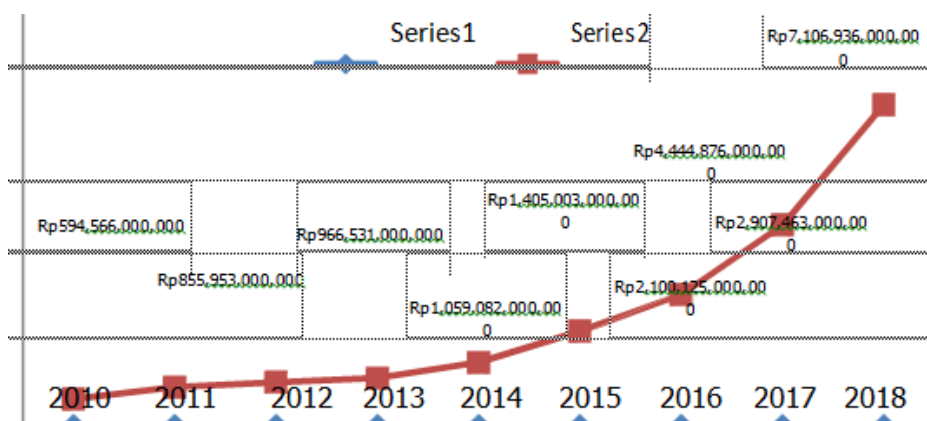
Sumber : Data Primer diolah, 2019

Pada Grafik 1 diatas dapat dijelaskan bahwa awal tahun berdiri yaitu 2010 sudah mengalami keuntungan sebesar= Rp 83,201,000,000. pada tahun 2011 mengalami kenaikan kembali sebesar= Rp 89,383,000,000. Begitu juga pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar= Rp 287,064,000,000. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali sebesar= Rp 709,218,000,000 dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan begitu juga pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup lumayan yaitu sebesar= Rp Rp 1,016,696,000,00. Namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar= Rp 1.258.682.000.000. Dan pada tahun 2016 kenaikan mengalami penurunan beberapa persen maka jumlah nilainya sebesar= Rp 1.181.607.000.000 dan pada tahun 2017 kenaikan turun beberapa persen lagi maka jumlah nilainya sebesar= Rp 870.114.000.000 pada tahun terakhir kembali mengalami kenaikan meskipun tidak seberapa yaitu sebesar= Rp 933,549,000,000. Maka dapat disimpulkan bahwa pada periode 2010 sampai 2018 pertumbuhan yang tertinggi yaitu pada tahun 2015 dan pertumbuhan mengalami penurunan pada tahun 2010 mengalami penurunan pertumbuhan.

b. Pembiayaan *musyarakah* (X2) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank di PT BNI Syariah

Pembiayaan *musyarakah* dalam *Annual Report* di PT BNI Syariah di ambil dari laporan arus kas yang mana pada setiap transaksi pertahunnya. Dan diperhitungkan dengan program SPSS dengan menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,218 < t_{tabel}$ 2,447 dan nilai signifikansi (sig) $0,835 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank (Y).

Hal ini berarti nasabah yang memutuskan diri untuk melakukan transaksi pembiayaan yang ada pada produk PT BNI Syariah. Dan demikian pada PT Bank BNI Syariah tetap selalu memberikan yang terbaik pada setiap nasabah yang akan atau sudah melakukan transaksi yang dilakukan pada produk-produk pembiayaan di PT Bank BNI Syariah.



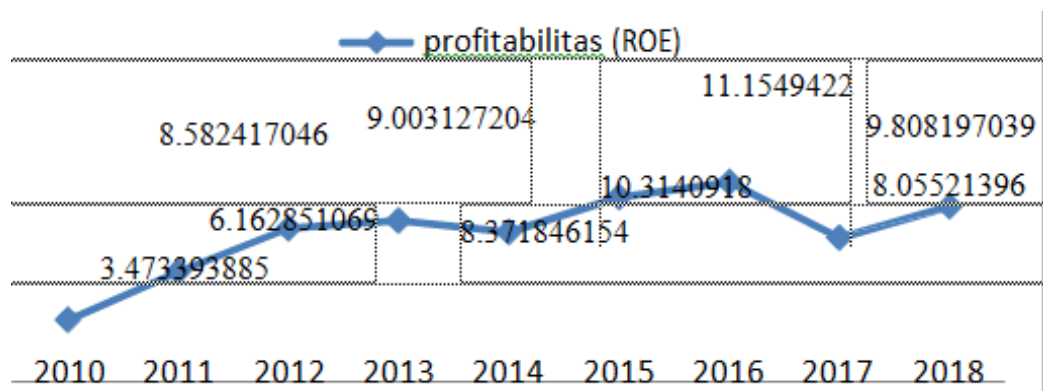
Grafik 2 Pertumbuhan Pembiayaan Musyarakah di PT BNI Syariah Periode 2010-2018

Sumber : Data primer diolah, 2019

Pada grafik 2 diatas dapat dijelaskan bahwasannya pada periode tahun 2010-2018 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 kenaikan yang capai yaitu sebesar= Rp594,566,000,000. Dan pada tahun 2011 kenaikan mencapai = Rp855,953,000,000. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan kembali sebesar= Rp966,531,000,000. Dan pada tahun 2013 terus mengalami kenaikan sebesar= Rp1,059,082,000,00. Dan pada tahun 2014 kenaikan mencapai = Rp1,405,003,000,000. Begitupun pada tahun 2015 kenaikan yang dialami mencapai Rp2,100,125,000,000 . pada tahun 2016 terus mengalami kenaikan sebesar= Rp2,907,463,000,000 tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar= Rp4,444,876,000,000 .dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar= Rp7,106,936,000,000. Maka dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa kenaikan dari tahun 2010-2018 kenaikan yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 dan kenaikan terendah pada tahun 2010.

c. Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba PT BNI Syariah.

Berdasarkan Tabel Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,694. hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terhadap variabel profitabilitas bank sebesar 69,4%. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2). Maka secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.



**Grafik 3 Pertumbuhan Profitabilitas (ROE)
di PT BNI Syariah Periode 2010-2018**

Sumber : Data primer diolah, 2019

Pada Grafik 3 dapat dijelaskan bahwasannya pada periode tahun 2010- 2018 pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas. Pada tahun pertama yaitu 2010 jumlah profitabilitas sebesar= 3.473393885 . Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar=6.162851069. dan begitu juga pada tahun 2012 terus mengalami kenaikan sebesar=8.582417046.berlanjut pada tahun 2013 terus mengalami kenaikan sebesar=9.003127204. pada tahun 2014 mengalami penurunan kenaikan beberapa persen sebesar=8.371846154. dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar=10.3140918. tahun 2016 mengalami kenaikan yang pesat sebesar=11.1549422. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar=8.05521396. dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2018 mengalami kenaikan yang lumayan sebesar=9.808197039. Maka dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang tinggi dan pada tahun 2010 kenaikan menurun.

E. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X₁) terhadap variabel profitabilitas bank (Y) menggunakan produk pembiayaan di PT BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan pada PT BNI Syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah bertransaksi pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah*. Semakin menarik transaksi pembiayaan *mudharabah* pada PT BNI Syariah maka akan semakin banyak pula nasabah yang berminat melakukan transaksi ini.

2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap variabel profitabilitas bank (Y) menggunakan produk pembiayaan di PT BNI Syariah. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak mempengaruhi nasabah untuk melakukan pembiayaan *musyarakah*, hal ini karena kurang tahu tentang pembiayaan *musyarakah* maka kurang diminati oleh para masyarakat.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap variabel profitabilitas bank (Y) menggunakan produk pembiayaan PT BNI Syariah. Merupakan variabel yang cukup kuat dalam memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan di PT BNI Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet IKAPI Cet 4.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Tazkia Cendekia.
- Ascarya. (2007). *Akademik&produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Houtson. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi kesepuluh Salemba Empat.
- Ekaningsih dkk, 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Non Bank*. Surabaya: Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ifham, Ahmad. 2015. *Bank Syariah*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- , 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2008. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama.
- PT. Bank BNI Syariah. 2019. *Laporan Tahunan 2010-2018*.
<https://www.bnisyariah.co.id/idid/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresensi/laporantahunan> (Diakses 25 Juli 2019).
- Ramli, Abdul Wakhid. 2002. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rivai, Afif. 20017. *Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Umum syariah*. Jakarta: Jurnal Ekonomi Syariah.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.
- Subagiyo dkk, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 butir 23
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Wijaya, Denda. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Galia Indonesia.
- Yusuf dan Wiroso. 2011. *Bisnis Syariah*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.